



KAREBA WANUATTA

Decentralized Basic Education 2 South Sulawesi Newsletter

EDISI KE-4, SEPTEMBER 2009



2

PSBG-UNM
Video Conference dengan Gubernur



3

Roh DBE Harus Dilanjutkan



5

Belajar Lebih Menyenangkan dengan Teknologi

Berharap 6 UPTD Tersentuh Program DBE 2



7

Belajar dengan Teknologi

MENARIK perhatian anak bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan desain pembelajaran yang menarik agar anak tertarik mengikuti proses belajar mengajar.

Pembelajaran aktif dengan Teknologi Informasi Komunikasi merupakan salah satu alternatif. Model ini juga membuat

pembelajaran lebih efektif.

Guru dan siswa dapat meminjam fasilitas komputer, kamera digital, dan kamera video yang terdapat di Pusat Sumber Belajar Gugus (PSBG).

Pembelajaran berbasis teknologi ini telah dikembangkan sekolah binaan DBE 2 kohor 1; Kabupaten Enrekang, Soppeng, Jeneponto,

Pangkep, dan Kota Palopo.

Saat ini, sekolah binaan kohor 2; Kabupaten Luwu, Pinrang, Sidrap, dan Kota Makassar dalam tahap pelatihan Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Informasi selengkapnya baca di halaman 5.

Dari Redaksi

Salam Pembaca! Kami kembali menjumpai Anda di edisi keempat, September 2009.

Seperti edisi sebelumnya, *Kareba Wanuatta* menampilkan sejumlah aktivitas selama tiga bulan terakhir. Edisi ini menampilkan berita tentang Lokakarya Keberhasilan DBE dan Disseminasi Good Practices. Menjelang akhir program, sejumlah stakeholder berharap semangat DBE akan terus berlanjut. Program-program dan praktik terbaik yang telah dilakukan sedianya terus berlanjut.

Tiga Pusat Sumber Belajar Gugus (PSBG) dari 18 PSBG binaan DBE 2 USAID berhasil melakukan video conference dalam ujicoba pendidikan jarak jauh Universitas Negeri Makassar (UNM). Dari 18 PSBG binaan DBE 2, 17 diantaranya kini telah terhubung dengan internet.

Berita tentang pembelajaran aktif berbasis teknologi dari sejumlah sekolah binaan DBE 2 juga hadir di edisi ini. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat menarik perhatian siswa. Mereka dapat memahami pelajaran yang diberikan dengan tampilan/visualisasi pelajaran di layar komputer.

Berbagai aktivitas yang ditampilkan edisi ini merupakan bagian dari program transisi DBE 2. Di antaranya, Lokakarya Keberlanjutan PSBG, September 2009. Penguatan pengurus PSBG dengan sejumlah *skill* diperlukan dalam rangka transisi di masa mendatang. (***)

KAREBA WANUATTA

Decentralized Basic Education 2 South Sulawesi Newsletter

KAREBA WANUATTA Newsletter diterbitkan oleh Decentralized Basic Education (DBE) 2 (Mutu Proses Pembelajaran) Sulawesi Selatan, Jl Buakana Kav-1, Makassar, Telp:(0411) 4662750.

Penanggung Jawab: Provincial Coordinator David Ehrmann. **Pemimpin Redaksi:** Communication Coordinator A. Ina Rahlina. DBE adalah program pendidikan kemitraan antara pemerintah Indonesia dan Amerika Serikat di bawah Strategic Objective Agreement antara Menko Kesra dan USAID yang didanai dari dana hibah masyarakat Amerika Serikat dan dukungan non finansial masyarakat Indonesia. DBE 2 fokus dalam peningkatan kualitas belajar mengajar di sekolah negeri dan swasta.

PSBG-UNM Video Conference dengan Gubernur Sulsel

MAKASSAR, DBE – Tiga Pusat Sumber Belajar Gugus (PSBG) DBE 2 USAID melaksanakan video conference (vidcon) dengan Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo dalam acara Dies Natalis ke-48 Universitas Negeri Makassar (UNM) di Auditorium Amanagappa UNM, Sabtu 1 Agustus 2009. Tiga PSBG tersebut adalah PSBG Harapan Baru Binamu Jeneponto, PSBG Pelita Ilmu Ma'rang Pangkep, dan PSBG Karya Mandiri Guru Mamajang Makassar.

Vidcon ini merupakan ujicoba pertama antara PSBG DBE 2 dan universitas di Indonesia. Kegiatan ini memberi inspirasi kepada universitas dan setiap PSBG untuk mendorong pendidikan jarak jauh. Conference digelar di enam titik; PSBG Harapan Baru, PSBG Pelita Ilmu, PSBG Karya Mandiri Guru, Kampus 5 UNM di Parepare, Kampus 6 Bone, dan kampus UNM Gunung Sari Makassar.

Di hadapan senat dan para undangan, Gubernur Sulsel, Syahrul Yasin Limpo, mengungkapkan, pembelajaran berbasis ICT seperti yang digunakan UNM jadi sebuah loncatan besar untuk pendidikan di Sulsel.

Keterlibatan 3 PSBG binaan DBE 2 USAID dalam video conference UNM merupakan uji coba keterlibatan PSBG mendukung universitas mitra DBE 2 dalam meng-S1-kan guru-guru di daerah. Dalam rapat persiapan video conference DBE 2 dan UNM 25 Juli 2009, ERS DBE 2 USAID, Abdoellah Djabir, mengungkapkan, 3 PSBG yang digunakan sebagai ujicoba tersebut hanya tahap awal. Masih terdapat 15 PSBG lainnya yang bisa diberdayakan untuk mendukung pendidikan jarak jauh (PJJ) UNM.

Sebelumnya, pemilihan keterlibatan 3 PSBG dalam ujicoba video conference mengemuka dalam diskusi terbatas Provincial Coordinator DBE 2 USAID, David Ehrmann dan Rektor UNM Prof Arismunandar MPd, 25 Juni 2009.

Dalam diskusi, DBE 2 siap menjadi mediator untuk pemanfaatan PSBG sebagai salah satu kampus *online* UNM untuk PJJ. Di Sulsel, DBE 2 memiliki 18 PSBG yang telah dilengkapi berbagai fasilitas termasuk komputer, 17 di antaranya telah terhubung internet.

Rektor UNM mengaku dalam setahun pihaknya dituntut untuk meng-S1-kan 1000 guru yang belum S1. Saat ini terdapat sekitar 40 ribu guru di Sulsel belum S1. **(ina)**

“Hasil video conference ini jauh lebih baik dari ekspektasi. Awalnya saya pikir satu dua kampus saja yang bisa tampil, tapi nyatanya, semua berhasil ditampilkan di layar. Ini luar biasa.”

Prof Arismunandar MPd,
Rektor Universitas Negeri Makassar



Syahrul Yasin Limpo menyaksikan layar Video conference



Senat UNM mengikuti video conference



Para undangan Dies Natalis UNM



Pengurus PSBG Karya Mandiri Guru Mamajang saat vidcon



Rektor Arismunandar mengucapkan selamat kepada tim vidcon

Semangat DBE Harus Dilanjutkan

● Dari Lokakarya Keberhasilan DBE dan Diseminasi Praktik Terbaik

SEMANGAT Decentralized Basic Education harus tetap ada di Sulawesi Selatan.

Komentar ini dilontarkan H Iskandar dari Dinas Pendidikan Soppeng, yang juga presenter kelompok Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam *sharing school visit* Lokakarya Keberhasilan DBE dan Diseminasi Good Practices Provinsi Sulawesi Selatan, Rabu 28 Juli 2009, di Hotel Clarion Makassar.

Lokakarya digelar selama dua hari, 27-28 Juli 2009, di Hotel Clarion, Makassar. Sejumlah binaan DBE USAID berbagi pengalaman dan *sharing* tentang praktik terbaik yang telah dilakukan di daerah masing-masing. Selain berbagi pengalaman, lokakarya juga diwarnai aktivitas kunjungan sekolah dan pameran produk DBE USAID.

Di hari pertama, lokakarya diisi presentasi penerima manfaat dan stakeholder pendidikan dari Kabupaten Enrekang, Pinrang, Pangkep, Sidrap, Soppeng, dan Makassar. Mereka di antaranya; kepala sekolah, guru TK, SD, dan SMP, komite sekolah, pengurus Pusat Sumber Belajar Gugus (PSBG), dinas pendidikan, dan departemen agama.

Di hari kedua, peserta dibawa ke 14 sekolah binaan



FOTO-FOTO: DBE 2 SULSEL/INA

DBE di Makassar; TK Sulawesi, SD Bertingkat Mamajang III, SDN Mawas, SD Kartika, SMP YP PGRI, MIS Yaspi Sambung Jawa, TK Aisyiah Tamalanrea, SD Inp Tamalanrea IV, SD Inp Tamalanrea I, SDN Inp Tamalanrea V, SD Integral Al Bayan, SMPN 33 Makassar, SMPN 11 Makassar, dan SMPN 1 Makassar.

Kunjungan sekolah dibagi atas kelompok proses belajar mengajar (PBM), kelompok komite sekolah, kelompok manajemen sekolah, dan kelompok lingkungan sekolah.

Dalam kunjungan tersebut peserta diajak untuk melihat

proses belajar mengajar yang menggunakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM), lingkungan sebagai sumber belajar, manajemen sekolah, dan pusat sumber belajar gugus (PSBG) sekolah binaan.

Dalam diskusi kelompok proses belajar mengajar, wakil dosen pendidikan Kabupaten Enrekang, MS Abubakar, menilai PBM di sekolah binaan DBE berlangsung aktif dan efektif. Lain lagi dengan Iskandar dari Kabupaten Soppeng, ia tampak terkejut dengan majunya pembelajaran aktif di SMP 33. Siswa terlihat

aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi guru dan siswa juga terjalin secara komunikatif.

Selain menyaksikan proses belajar mengajar, sejumlah peserta mencoba fasilitas internet di PSBG Karya Mandiri Guru yang terletak di SD Inpres Bertingkat Mamajang III. Selain fasilitas komputer dan internet, PSBG juga dilengkapi KIT IPA, perpustakaan mini, alat ICT, CD pembelajaran, televisi, dan fasilitas lainnya.

Setelah lokakarya, seluruh praktik terbaik DBE bisa dilanjutkan oleh pemangku kepentingan. **(ina)**

DISKUSI- Kasniady, Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Soppeng, (tengah, baju batik) berdiskusi bersama tim perumus rekomendasi, 28 Juli 2009 lalu di Hotel Clarion Makassar.



Simulasi paket IAI oleh TK Sulawesi Makassar



MTT Muh Basri menjelaskan penggunaan alat peraga murah kepada peserta



Rektor UNM Prof Arismunandar memperhatikan modul-modul paket pelatihan DBE 2



Training Coordinator Yudha Yunus memimpin diskusi bersama stakeholder

Pengurus Promosikan PSBG

Komentar Guru

“Ini pengalaman baru bagi saya. Selama ini saya belum pernah buat brosur, buletin, dan proposal”

Salmah, Gugus 2 Sipangiarang, Enrekang

“Saya berharap apa yang diperoleh sudah bisa dikembangkan di PSBG”

Agus Halim, Ketua PSBG Sipammase-mase, Soppeng

“Kami dapat ilmu bagaimana operasikan Microsoft Publisher sehingga bisa buat buletin dan brosur.”

Riska, pengurus PSBG Telluanua, Palopo

“Awalnya saya PD (percaya diri) bilang bisa *ji*. Publisher sangat baru bagi saya. Lewat Publisher, ternyata kami bisa buat brosur dan buletin. Sebelumnya belum pernah operasikan Publisher.”

Petrus, Ketua PSBG Lagaligo Wara, Palopo



FOTO: DBE 2 SULSEL/INA

PELATIHAN - Pengurus PSBG Mabbulosibatang membuat buletin.

“... **LEWAT** program publisher, ternyata kami bisa buat brosur dan buletin...” ujar Petrus sumringah. Ungkapan tersebut dilontarkan Petrus Lapeng, Ketua Pusat Sumber Belajar Gugus (PSBG) Lagaligo dari Palopo, di penutupan Lokakarya Keberlanjutan PSBG, Hotel Parewisata, Parepare, 9 September.

Lokakarya ini merupakan program DBE 2 Sulsel dalam membangun kapasitas pengurus untuk mempromosikan diri. Selain itu pengurus juga membahas program kerja mereka dan mencari dukungan daerah untuk melayani guru di daerah masing-masing.

Lewat Lokakarya ini, pengurus tak saja bisa membuat buletin, tapi juga memaksimalkan PSBG dalam melayani guru di daerah. Pasca pelatihan, pengurus mampu mempromosikan PSBG dalam melayani kebutuhan guru. S

District Learning Coordinator (DLC) DBE 2 Sulsel, Abdoallah Djabier, mengungkapkan, pelatihan buat pengurus PSBG diberikan agar mereka mampu melanjutkan dan mengelola PSBG di masa mendatang. **(ina)**

TK PGRI 1 Mattirobulu Buka Kelas IAI



PINRANG, DBE 2 – Kabupaten Pinrang siap mereplikasi program Instruksi Audio Interaktif (IAI). Guna melebarkan dampak program, TK PGRI Mattirobulu telah membuka satu kelas khusus untuk sekolah non binaan yang

tertarik menggunakan IAI. Saat ini 6 TK non binaan di Kecamatan Mattirobulu secara bergilir memanfaatkan kelas tersebut.

Kepala TK PGRI 1, Hj Nuraeni, menuturkan, ruang kelas khusus tersebut telah dimanfaatkan oleh TK PGRI 2, TK Nurtakwa Padakkalawang, TK PGRI 4, TK Papinra, dan TK Al Fadillah. **(ina)**

UPTD Belopa Imbaskan Program DBE

LUWU, DBE 2 – Dampak Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan berimbas ke sekolah non binaan di Gugus 1 Belopa, Kabupaten Luwu.

Unit Pelaksana Tugas (UPTD) Belopa mengundang Master Teacher Trainer DBE 2 USAID memperkenalkan model pembelajaran aktif dalam pelatihan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) se-UPTD Belopa 18-20 Agustus 2009.

Pelatihan ini diikuti pendampingan selama 15 hari, 26 Agustus – 10 September 2009. Kepala UPTD Belopa, Drs Syfar Hasan MPd, menuturkan, lewat pelatihan guru di UPTD Belopa mampu membuat rencana pembelajaran berbasis pembelajaran aktif. **(ina)**

MI Datok Sulaiman Belajar Komputer

PALOPO, DBE 2 - Pelatihan Intel Teach mulai berimbas ke siswa binaan DBE 2 di MI Datok Sulaiman. Sekolah binaan tersebut kini telah memasukkan pelajaran komputer dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) di sekolah tersebut.

Sejak tahun ajaran 2009/2010, sekolah ini telah memasukkan pelajaran Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran.

Kepala MI Datok Sulaiman, Dra Radiah, mengungkapkan, belajar teknologi komputer di madrasah sudah menjadi kebutuhan. Jika selama ini DBE 2 telah melatih guru-guru binaan dasar komputer lewat Intel Teach, guru MI Datok Sulaiman kini menularkan ilmunya ke siswa mereka. **(ina)**

Guru Depag Tertarik Pembelajaran Aktif DBE 2

ENREKANG, DBE 2 – Guru yang dibawah Departemen Agama (Depag) Kabupaten Enrekang tertarik dengan pembelajaran aktif yang dikembangkan DBE 2 USAID di kabupaten tersebut.

Sebanyak 27 guru non binaan DBE 2 yang kini dititipkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Papi Buntu, Enrekang, berharap dilatih pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) lainnya guru binaan DBE 2 di MIN Papi Buntu.

Sejau Hasniady, guru agama dari Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Minanga, menuturkan, ia berharap selama dititip di sekolah binaan, guru-guru tersebut bisa mendapatkan ilmu DBE 2. **(ina)**

Belajar Lebih Menyenangkan dengan Teknologi



FOTO-FOTO: DBE 2 SULSEL/INA

TEKNOLOGI - Siswa SD 161 Karya antusias mengikuti pembelajaran sains berbasis teknologi komputer di PSBG Harapan, Gugus 2 Lilirilau, Soppeng.

LEWAT komputer siswa SD 161 merasa lebih mudah memahami materi proses pencernaan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dengan model ini, visualisasi materi yang diajarkan lebih mudah diingat dan dipahami. Komentar tersebut dilontarkan sejumlah siswa kelas V SDN 161 Karya, Kecamatan Lilirilau, Soppeng.

Muh Aris, guru kelas IV & V SD 161 Karya mengungkapkan, dengan komputer siswa lebih antusias belajar. Meski jam belajar telah usai, anak masih betah di dalam kelas. "Pemanfaatan teknologi sangat membantu," ujar Aris di sela-sela pembelajaran IPA Kelas VI SDN 161 Karya, di PSBG Harapan.

Aris merupakan satu dari 870 guru binaan DBE 2 di kohor 1 (Enrekang, Palopo, Soppeng, Jeneponto, dan Kabupaten Pangkep) yang telah dilatih menggunakan pembelajaran aktif dengan teknologi sejak Agustus 2008 hingga 30

September 2009. Pelatihan serupa kini sementara digulirkan untuk guru binaan kohor 2 (Sidrap, Luwu, Pinrang, dan Makassar).

Selain melatih guru komputer, DBE 2 juga telah memberikan bantuan komputer yang ditempatkan di Pusat Sumber Belajar Gugus. Komputer ini dapat digunakan oleh seluruh sekolah binaan di gugus tersebut.

Tingginya antusias siswa belajar dengan menggunakan teknologi tak saja dirasakan di Soppeng. Tapi juga guru di Pinrang, Palopo, dan Enrekang.

Fadli, guru Bahasa Inggris, SDN 255 Mancani Palopo, mengaku, dengan peminjaman TIK di PSBG, ia telah melakukan pembelajaran bahasa Inggris dengan teknologi. "Respon anak sangat luar biasa." Untuk metode game, Fadli telah mengembangkan *Guest is Picture*, *Jungle Games*, *Matching Games*, dan *Spelling Games*. (ina)

Komentar Siswa

Belajar dengan komputer lebih mudah dipahami, soalnya kita bisa lihat gambarnya. Kalau dijelaskan, kita tidak bisa melihat.



Musdalifah, Kelas V SD 161 Karya

Belajar pakai teknologi sangat menyenangkan. Saya senang jika semua pembelajaran seperti ini. Kami lebih mudah pahami materi.



Ryanda, Kelas V SD 161 Karya

Saya senang belajar sistem pencernaan pakai komputer, karena kita bisa lihat sistem pencernaan.



Dwi Putri, Kelas V SD 161 Karya

Belajar dengan menggunakan gambar lebih enak, tidak membosankan. Apalagi kalau guru pakai metode game.



Mutiah, Kelas 2 SDN 1 Lamappoloware

Saya sangat senang belajar pakai gambar di komputer. Belajarnya seperti bermain.



Mutmainnah, Kelas 2 SDN 1 Lamappoloware

Snapshot DBE 2



ToT pengembangan pembelajaran aktif Kohor 2 di 29 September 2009.



Tim DBE audiens dengan gubernur Sulsel soal keberlanjutan, 23 Juli 2009.



Pendampingan Matematika di Pinrang, 31 Juli 2009.



Pengurus PSBG dilatih perawatan komputer di Parepare, 21 Oktober 2009.



Peserta ToT Pelatihan Peningkatan Keterampilan Profesional (PPKP) membuat desain kelas, 31 Agustus 2009.

Bermain dengan Bangun Datar

MATEMATIKA kadang menakutkan bagi siswa. Namun dengan teknik yang benar, siswa bisa terkesan dan belajar dengan rileks. Desain pembelajaran yang menyenangkan dipilih Rustina, guru kelas V SDN 237 Mattirotulu, Kabupaten Pinrang, dalam mengajarkan matematika. Untuk mengenalkan bangun datar, ia memilih alat peraga murah (APM) sebagai salah satu solusi.

Di pokok bahasan bangun datar, Rustina memilih teknik bermain dengan bangun datar. Anak diajak aktif dalam pembelajaran lewat pembagian kelompok permainan. Dalam satu permainan, siswa dibagi dalam dua kelompok sesuai dengan jumlah papan bangun datar yang telah disiapkan di papan tulis.

Di papan bangun datar terdapat 10 jenis bangun datar yang dibungkus dengan kertas warna yang berbeda-beda. Ciri-ciri bangun datar kemudian dituliskan dalam 10 lembar karton yang telah digunting menyerupai bentuk awan. Ciri-ciri bangun datar tersebut dimasukkan dalam dua kotak yang terpisah. Setiap kelompok memiliki satu kotak yang berisi ciri-ciri bangun datar tersebut.

Siswa kemudian berlomba ke papan tulis untuk menempelkan ciri-ciri bangun datar ke papan bangun datar sesuai gambar bangun datar masing-masing. Sebelum menempelkan kartu ciri bangun datar, siswa dalam kelompok masing-masing berdiskusi terlebih dahulu. **(ina)**



FOTO-FOTO: DBE 2 SULSEL/INA

APM - Rustinah memperhatikan hasil kerja kelompok siswa lewat alat peraga murah (APM)

- **Mata Pelajaran:** Matematika
- **Guru:** Rustinah
- **Kelas/SD:** V/237 Mattirotulu Pinrang

ALAT DAN BAHAN



- Gunting
- Mistar
- Pensil
- Kertas berwarna
- Benang/tali rafia
- Lem
- Paku tindis

untuk membuat papan bangun datar dan bangun datar

- Kertas undangan bekas

CARA MEMBUAT

1. Papan Bangun Datar

- Gunting karton berukuran 50 x 40 cm sebanyak dua lembar
- Masing-masing karton dibungkus dengan kertas berwarna hita
- Lubangi ujung sisi atas karton dan masukkan benang atau tali rafia sepanjang 75-100 cm. Ikat tali di bagian kiri dan kanan ujung atas karton



2. Bangun datar

- Gunting karton yang telah digambar dengan aneka bangun



ruang seperti jajaran genjang, segitiga sama sisi, segitiga sama

kaki, segitiga siku-siku, layang-layang, segitiga lancip, persegi panjang,



segitiga tumpul, trapesium, persegi, dan bangun datar lainnya sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

- Masing-masing bangun ruang yang

telah digunting dibungkus kertas berwarna. Agar menarik, setiap bangun ruang dibungkus dengan kertas berwarna yang berbeda

- Tempel masing-masing bangun ruang ke papan bangun datar
- Satu papan bangun datar bisa ditemplei 10 bangun datar yang berbeda

3. Kartu ciri-ciri bangun datar

- Ambil kertas undangan bekas, gambar bentuk awan dan gunting karton sesuai bentuk gambar
- Pada bagian belakang kertas undangan tulis ciri-ciri setiap bangun, seperti:

- Segi empat yang memiliki dua pasang sisi berhadapan sama panjang dan sejajar
- Semua sudutnya lancip, sudut kurang dari 90 derajat
- 4 sisinya sama panjang, besar semua sudut sama
- Kedua sisinya sama panjang, dua sudut sama besarnya
- dst



Berharap 6 UPTD Tersentuh Program DBE 2

AWAL Decentralized Basic Education (DBE) masuk di Kabupaten Luwu, Drs Andi Musakkir MM, masih tercatat di Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Kabupaten Luwu. Sejak awal, dirinya sudah terlibat dalam tim teknis DBE. Sebagai sekretaris

tim teknis, Musakkir cukup tahu banyak soal program DBE 2 di Kabupaten Luwu.

Kini, dirinya memegang tampuk kepemimpinan Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu. Sebagai Kepala Dinas Pendidikan, Musakkir berharap program DBE 2 bisa terus berlanjut. Setidaknya 6 unit pelaksana teknis dinas (UPTD) dari 8 UPTD di Luwu bisa mendapatkan imbas program DBE 2 USAID.

"6 UPTD di Luwu belum tersentuh program, kita akan kembangkan model pembelajaran DBE 2 ke setiap UPTD" ujarnya saat bincang-bincang dengan *Kareba Wanuatta*, awal September 2009. Saat ini, 2 UPTD di bawah naungannya, UPTD Belopa dan UPTD Bajo telah tersentuh program DBE 2 USAID.

Keinginan untuk meniru

program DBE 2 juga diakui telah lahir dari bawah. Dimotori UPTD Belopa, sebanyak 25 sekolah binaan dan non binaan DBE mengikuti pelatihan pembuatan Rencana Penyusunan Pembelajaran.

Pelatihan tersebut didanai oleh dana operasional sekolah (BOS). Pelatihan ini merupakan imbas program DBE di Luwu. "Dengan pelatihan seperti itu saya berharap guru bisa kembangkan model pembelajaran," ujar Andi Musakkir.

Selain dana BOS, Musakkir mengaku sementara memprogramkan replikasi untuk program pelatihan DBE 2 di anggaran 2010. "Model DBE 2 akan kita kembangkan di setiap UPTD. Kalau tidak bisa seluruhnya, mungkin bagian tertentu saja."

Musakkir mengaku cukup tertarik dengan program DBE 2 lantaran pelatihannya terukur. Agar program DBE 2 bisa meluas, pihaknya melibatkan pengawas dalam melebarkan dampak program di Luwu.

Selain Musakkir, di setiap kabupaten/kota binaan DBE kini telah dibentuk tim keberlanjutan. Tim tersebut bertugas untuk menindaklanjuti dan mereplikasi program yang telah dilaksanakan DBE di wilayah masing-masing.

Selain MTT, tim terdiri atas Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan (UPTD)/Kepala Cabang Dinas Pendidikan (KCD) dan pengawas TK/SD.

DATA DIRI

- **Nama:** Drs Andi Musakkir MM
- **Lahir:** Larompong, 2 Maret 1958
- **Jabatan:** Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu





DALI-Peserta Pelatihan DALI Gugus 2 Telluwanua Palopo berpose bersama.

Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan TIK & Pelatihan Intel Teach di Kohor 2

SETELAH digelar secara simultan di daerah binaan kohor 1; Enrekang, Palopo, Soppeng, Jeneponto, dan Pangkep, Pelatihan Intel Teach dan Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), mulai bergulir di kohor 2; Pinrang, Luwu, Sidrap, dan Makassar.

Pelatihan tersebut kembali dilakukan secara simultan di empat kabupaten/kota kohor 2. Kedua pelatihan ini dijadwalkan berlangsung hingga Mei 2009.

Dalam Pelatihan Intel Teach, guru diajari teknik dasar komputer dan pengoperasiannya. Sementara dalam pelatihan Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan Tekonologi, guru dibekali teknik pemanfaatan teknologi seperti komputer, *handycam*, dan kamera di ruang kelas untuk menunjang pembelajaran aktif.

ICT Coordinator, Mustamin Tewa, menjelaskan pelatihan pengembangan pembelajaran aktif dengan teknologi yang digelar di kohor 1 sebelumnya telah diikuti 870 peserta. (lengkapnya, lihat peta). **(ina)**

PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN TEKNOLOGI & PELATIHAN INTEL TEACH DI KOHORT 1

Enrekang

Enrekang:
120 guru (4 angkatan) telah dilatih di Kec. Enrekang

Anggeraja:
90 guru (3 angkatan) telah dilatih di Kec. Anggeraja

Palopo

Wara:
107 guru (4 angkatan) telah dilatih di Kec. Wara

Telluwanua:
112 guru (4 angkatan) telah dilatih di Kec. Telluwanua

Enrekang:
22 guru ikut pelatihan Master Teacher Intel Teach

Anggeraja:
20 guru ikut pelatihan Master Teacher dan 60 guru ikut Participant Trainer Intel Teach

Wara:
24 guru ikut pelatihan Master Teacher Intel Teach

Telluwanua:
22 guru ikut pelatihan Master Teacher dan 54 guru ikut Participant Trainer Intel Teach

Pangkep

Pangkajene:
119 guru (4 angkatan) telah dilatih di Kec. Pangkajene

Ma'rang:
60 guru (2 angkatan) telah dilatih di Kec. Ma'rang

Soppeng

Lalabata:
62 guru (2 angkatan) telah dilatih di Kec. Lalabata

Lilirilau:
60 guru (2 angkatan) telah dilatih di Kec. Lilirilau

Pangkajene:
14 guru ikut pelatihan Master Teacher dan 111 guru ikut Participant Trainer Intel Teach

Ma'rang:
14 guru ikut pelatihan Master Teacher dan 68 guru ikut Participant Trainer Intel Teach

Lalabata:
12 guru ikut pelatihan Master Teacher Intel Teach

Lilirilau:
18 guru ikut pelatihan Master Teacher dan 24 guru ikut Participant Trainer Intel Teach

Jeneponto

Binamu:
59 guru (2 angkatan) telah dilatih di Kec. Binamu

Bangkala:
90 guru (3 angkatan) telah dilatih di Kec. Bangkala

Binamu:
12 guru ikut pelatihan Master Teacher dan 14 guru ikut Participant Trainer Intel Teach

Bangkala:
20 guru ikut pelatihan Master Teacher dan 18 guru ikut Participant Trainer Intel Teach

Jumlah Peserta

Total 870 guru telah mengikuti pelatihan pengembangan pembelajaran aktif di kohor 1

Sebanyak 178 Master Teacher dan 349 Participant Trainer telah dilatih dalam Pelatihan Intel Teach di Kohor 1

KET: DALI INTEL TEACH



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA



DEPARTEMEN
PENDIDIKAN NASIONAL



DEPARTEMEN
AGAMA



DECENTRALIZED BASIC EDUCATION
TEACHING AND LEARNING



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA

